
**The Effect of Work Stress and Workload on the Performance of Employees in the
NBC/Biscuit Division at PT Mayora Indah Tbk**

**(Pengaruh Stress Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian
NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk)**

Tia Afiah, Era Era Hia, Temmy Setiawan

Tanri Abeng University

ABSTRACT

This study aims to determine the simultaneous influence of job stress and workload on employee performance in the NBC/Biscuit division at PT Mayora Indah Tbk. This study employed a quantitative descriptive method, which describes variables as they are, supported by numerical data derived from actual conditions. The population in this study was all NBC/Biscuit division at PT Mayora Indah Tbk. The sample size was 62 respondents. This study used a saturated sampling technique due to the small population size; therefore, the entire population (62 employees) was used as respondents. Data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. Data analysis used multiple linear regression analysis using SPSS 26. Data validity was obtained through a partial t-test and a simultaneous F-test. The results of this study indicate that (1) partially, work stress significantly influences the performance of NBC/Biscuit employees at PT Mayora Indah Tbk, as indicated by the calculated t value > t table ($2.209 > 1.990$) and a significance value of 0.000 smaller than the significance value of 0.05. Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected. (2) Partially, workload significantly influences the performance of NBC/Biscuit employees at PT Mayora Indah Tbk, as indicated by the calculated t value > t table ($10.024 > 1.990$) and a significance value of 0.000 smaller than the significance value of 0.05. Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected. (3) Simultaneously, work stress and workload significantly influence the performance of NBC/Biscuit employees at PT Mayora Indah Tbk, as indicated by F count > F table ($334.900 > 3.11$) with a significance level of 0.000. Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on the research results, it can be concluded that the variables of work stress and workload, both partially and simultaneously, have a significant influence on the performance of NBC/Biscuit employees at PT Mayora Indah Tbk.

Keywords: Work Stress, Workload, and Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stress kerja dan beban kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk. Sampel penelitian berjumlah 62 responden, Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 62 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26. Keabsahan data diperoleh melalui uji t (parsial) dan uji F simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial, stress kerja secara signifikan berpengaruh terhadap terhadap kinerja karyawan bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel ($2,209 > 1,990$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. (2) Secara parsial, beban kerja secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel ($10,024 > 1,990$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. (3) Secara simultan, stress kerja dan beban kerja secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($334,900 > 3,11$) dengan taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel stress kerja dan beban kerja baik secara parsial atau simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk.

Kata kunci: Stress Kerja, Beban Kerja dan Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Di era perdagangan bebas serta zaman yang semakin canggih, persaingan bisnis dalam bidang apapun memiliki banyak tantangan yang harus dihadapi. Maka itu perusahaan-perusahaan menggunakan banyak cara agar dapat meningkatkan perusahaan mereka dan juga meningkatkan kesejahteraan pada karyawan. Fungsi sumber daya manusia di sebuah perusahaan sangat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang dikerjakan di suatu perusahaan. Kedudukan dan peran sumber daya manusia sangat penting karena dapat menentukan kemajuan, perkembangan dan tercapainya tujuan suatu perusahaan. Untuk itu dibutuhkan manajemen sumber daya manusia yang terdidik, memadai, mampu bersaing di bidang yang ditekuninya pada perusahaan tersebut. Disisi penting dalam perusahaan dapat diukur dari sumber daya manusia yang meliputi karyawan yang memiliki kemampuan, kreativitas, kekuatan, keahlian dan pengorbanan yang diberikannya untuk kepentingan perusahaan.

Kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja dapat dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam sebuah organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu beban kerja. Karena karyawan tidak lepas dari yang namanya beban kerja, yang merupakan sebuah tanggung jawab dan tugas yang diberikan oleh atasan untuk bisa diselesaikan. Tapi beban kerja yang berat dan rumit juga akan menjadi masalah yang membuat karyawan terbebani dan hakan tugas yang diberikan bisa tidak selesai. Beban kerja yang diberikan sebuah perusahaan dibagi menjadi beban kerja yang sesuai dengan standar, Beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan Beban kerja terlalu rendah (*under capacity*) beban kerja yang terlalu berat maupun terlalu ringan bisa berdampak terhadap perusahaannya dan dapat menyebabkan in-efisiensi kerja (Crisnandi & Chaerudin, 2024).

Dalam dunia kerja beban kerja yang tinggi merupakan permasalahan yang sering dijumpai selain itu dengan ditambahnya dengan tekanan waktu pengerjaan tugas yang banyak membuat para karyawan tertekan dan menjadi stress. Beban kerja yang rendah dapat meningkatkan kinerja karyawan, namun beban kerja yang tinggi dapat menimbulkan penurunan kinerja karyawan. Selain beban kerja, stres kerja juga dapat menjadi faktor psikologis yang mengganggu kinerjanya. Stres kerja ialah suatu situasi yang timbul sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan yang nyata dan yang dirasakan (Kumala & Maksum, 2023). Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungannya. Sebagai hasilnya, pada diri karyawan berkembang berbagai macam gejala stress yang dapat mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Stres dapat juga membantu atau fungsional, tetapi juga dapat berperan salah atau merusak prestasi kerja. Secara sederhana hal ini berarti bahwa stres mempunyai potensi untuk mendorong atau mengganggu pelaksanaan kerja, tergantung seberapa besar tingkat stres yang dialami oleh karyawan tersebut didalam bekerja. Stres kerja yang tinggi merupakan pengaruh pada karyawan yang menyebabkan karyawan menjadi tidak efektif untuk melakukan pekerjaannya, sehingga dapat merugikan perusahaan yang berkaitan karena kinerja yang diperoleh menjadi menurun. Stres kerja mengacu pada keadaan tegang yang mempengaruhi emosi, pikiran, dan kondisi fisik seseorang, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan karyawan untuk menghadapi lingkungan dan pekerjaannya (Rhomadoni et al., 2024)

METODE PENELITIAN**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Stress Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk

2. Subjek/Partisipan

Subjek penelitian adalah seluruh karyawan bagian *NBC/Biskuit* PT Mayora Indah Tbk yang bekerja di berbagai divisi dan memiliki peran dalam operasional perusahaan, yang berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Teknik total sampling digunakan, dengan jumlah responden yang aktif mengisi kuesioner sebanyak 62 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala Likert 1–5. Kuesioner disebarluaskan secara daring menggunakan media komunikasi digital untuk menjangkau seluruh responden secara efisien. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur, jurnal, dan dokumen perusahaan.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari Pengaruh Stress Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk. Proses analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26, serta didahului oleh analisis statistik deskriptif.

5. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *corrected item-total correlation*, dan dinyatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dan dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$. Seluruh item dalam kuesioner telah melalui proses uji ini sebelum dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Penyajian Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Stress Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 62 orang dari total seluruh

karyawan yang tersebar di berbagai divisi dan memiliki peran dalam operasional perusahaan.

Nilai rata-rata hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel adalah:

- Stress Kerja (X₁): 25.92
- Beban Kerja (X₂): 25.18
- Kinerja Karyawan (Y): 56.15

Sebelum dilakukan analisis regresi, seluruh item kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid (r hitung > r tabel). Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Stress Kerja (X ₁)	0,803	> 0,6	Reliabel
Beban Kerja (X ₂)	0,761	> 0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,887	> 0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS

Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi menunjukkan nilai sebagai berikut:

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Stress Kerja (X ₁)	1.295	0,000
Beban Kerja (X ₂)	0 . 470	0,021

Hasil uji **parsial (uji t)** menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Nilai signifikansi untuk Stress Kerja 0,000 (<0,05) dan Beban Kerja adalah 0,021 (<0,05), yang berarti keduanya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Data lengkap hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.747	3.617		2.971	.004

Stress Kerja	1.295	.188	.676	6.891	.000
Beban Kerja	.470	.199	.232	2.365	.021

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS)

Pengaruh Stress Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk Uji simultan (uji F) menghasilkan nilai $F = 85.640$ dengan signifikansi 0,000, yang berarti keterikatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Data lengkap hasil uji F dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4670.770	2	2335.385	85.640	.000 ^b
	Residual	1608.923	59	27.270		
	Total	6279.694	61			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Stress Kerja
(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.735	5.222

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Stress Kerja
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan *R Square* yaitu sebesar 0,744 yang berarti menunjukkan bahwa besarnya pengaruh stress kerja (X_1) dan beban kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 74,4%. Sedangkan sisanya 25,6% merupakan variabel yang tidak diamati penelitian ini seperti variabel budaya organisasi dan iklim kerja.

B. Hasil hipotesis

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa uji t stress kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y), diperoleh t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($6,891 > 2,001$) dengan nilai signifikansi (α) kurang dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uji signifikansi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara stress kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, sehingga perusahaan harus melakukan intervensi struktural dan kultural seperti menyesuaikan beban kerja, memperbaiki komunikasi, menciptakan lingkungan positif, menyediakan dukungan psikologis (konseling/ruang istirahat) dan mendorong *work-life balance*, melalui kebijakan seperti fleksibilitas kerja, pelatihan manajemen stres, dan apresiasi kinerja untuk mencegah *burnout* dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa uji t variabel beban kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y), diperoleh t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($2,365 > 2,001$) dengan nilai signifikansi (α) kurang dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uji signifikansi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, sehingga melakukan analisis beban kerja, menetapkan standar beban kerja yang sesuai, melakukan pengawasan dan mengatur tugas agar sesuai kemampuan karyawan untuk mencegah kelelahan fisik/mental, meningkatkan kinerja dan memastikan kinerja, seringkali dengan metode seperti Workload Analysis (WLA) atau penyesuaian jadwal kerja.

Berdasarkan Hasil Uji F memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap dependen. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai F hitung $> F_{tabel}$ ($85,460 > 3,15$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh stress kerja (X_1) dan beban kerja (X_2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk.

C. Pembedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Yulita et al., 2024), adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beban kerja dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti beban kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan staf kantor PT Asian Agri Singingi Hilir serta stress kerja dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti stress kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan staf kantor PT Asian Agri Singingi Hilir. Beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Asian Agri Singingi Hilir dengan nilai F hitung sebesar $33,931 > F_{tab}$ sebesar 3,25 dengan sig. ($0,000$) $< 0,05$. Adjusted R Square sebesar 0,628 atau 62,8% hal ini berarti bahwa 62,8% variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel beban kerja dan stres kerja. Sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Yulita et al., 2024), adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beban kerja dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti beban kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan staf kantor PT Asian Agri Singingi Hilir serta stress kerja dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang

berarti stress kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan staf kantor PT Asian Agri Singingi Hilir. Beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Asian Agri Singingi Hilir dengan nilai F hitung sebesar 33,931 > F -tab sebesar 3,25 dengan sig. (0,000) < 0,05. Adjusted R Square sebesar 0,628 atau 62,8% hal ini berarti bahwa 62,8% variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel beban kerja dan stres kerja. Sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh stress kerja (X_1) dan beban kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial stress kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, diperoleh nilai t hitung (6,891) > t tabel (2,001) artinya positif dan nilai p value pada kolom sig 0,000 < 0,00 artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara parsial beban kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, diperoleh nilai t hitung (2,365) > t tabel (2,001) artinya positif dan nilai p value pada kolom sig 0,000 < 0,021 artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Stress kerja (X_1) dan beban kerja (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) bagian NBC/Biskuit pada PT Mayora Indah Tbk, diperoleh nilai f hitung (85,460) > f tabel (3,15) artinya positif dan nilai p -value pada kolom sig 0,000 < 0,00 artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan *R Square* yaitu sebesar 0,744 yang berarti menunjukkan bahwa besarnya pengaruh stress kerja (X_1) dan beban kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 74,4%. Sedangkan sisanya 25,6% merupakan variabel yang tidak diamati penelitian ini seperti variabel budaya organisasi dan iklim kerja.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dengan ini penulis dapat memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi di pada PT Mayora Indah Tbk sebagai berikut:

1. Untuk pimpinan atau manajemen PT Mayora Indah Tbk, agar senantiasa memberi timbal balik yang sesuai dengan beban kerja yang diterima karyawan, sehingga karyawan tidak merasa tertekan dalam melakukan pekerjaan, serta menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan. Mengingat stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, pihak manajemen perlu memperhatikan perasaan karyawan yaitu berusaha memberikan motivasi apabila karyawan mengalami kegagalan dalam melaksanakan tugas. Manajemen juga mengurangi tekanan pada karyawan pada hal yaitu mampu mengelola situasi yaitu mengurangi konflik dengan teman sekerja dan teguran yang sifatnya membangun.

2. Perlu disarankan kepada pimpinan atau manajemen PT Mayora Indah Tbk, agar dapat memberikan tugas serta membatasi tugas sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dalam perusahaan tersebut. Dengan saran ini, diharapkan beban kerja pegawai akan menurun dan secara langsung akan meningkatkan prestasi kerja karyawan
3. Pimpinan hendaknya terus menggali dan berinovasi agar karyawan yang ada di dalam perusahaan tersebut mampu menjawab tantangan yang ada di depan mata maupun tantangan yang akan datang seiring dengan tuntutan dunia bisnis yang berkembang dengan pesat.
4. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup sehingga menghasilkan informasi yang lebih menyeluruh terhadap kondisi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang perlu diterapkan demi terwujud kinerja karyawan yang baik di perusahaan tersebut dan juga mengkaji faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan misalnya keterkaitan antar variabel, indikator dalam variabel, dan pernyataan dalam kuesioner yang sangat berpengaruh terhadap hasil analisis yang akan dilakukan sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat bernilai lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Perbankan. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(4), 76. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i4.y2018.p76-87>
- Aini, A. N., & Fauziah, G. (2024). *Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Adhya Graha Kencana Tangerang Banten*. 4(1).
- Anggara, A., Auliasari, K., & Agus Pranoto, Y. (2023). Metode Regresi Linier Berganda Untuk Prediksi Omset Penyewaan Kamera Di Joe Kamera. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 852–858. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6158>
- Ardana, Z. A., & Rizqi, M. A. (2024). Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Envilab Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1758–1776. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4382>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Crisnandi, A. A., & Chaerudin. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pada Karyawan PT Concord Industry. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 77–85. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10963329>
- Destari, N. A., & Suwandi. (2023). Pengaruh Organizational Citizenship Behaviour (OCB), Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Kinerja Karyawan Departemen Produksi SP-A pada PT. Surya Multindo Industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5593–5600.
- Diana, Y. (2019). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Housekeeping Departement Pada Hotel Bintang Lagoon Resort. *Jurnal Manajemen Tools*, 53(9), 193–205.
- Fajria, K., & Juhaeti. (2023). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Mabes Legiun Veteran Republik Indonesia (Lvri) Di Jakarta. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 251–262.
- Firdaus, R. C., & Ariawan, J. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Mitra Inti Tekindo. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 305–319.
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review*. 1(2), 85–114.